

**ANALISIS PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI SISTEM ZONASI
DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMAN 3 JOMBANG**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh

**INDAH NUR FADLILAH
162053**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
STKIP PGRI JOMBANG

Nama Penulis : Indah Nur Fadlilah
NIM : 162052
Judul : Analisis Prestasi Belajar Siswa Melalui Sistem Zonasi
Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sman 3
Jombang

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di Jurnal/Artikel sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 24 Agustus 2020
Pembimbing

Dr. Heru Totok Tri Wahono, M. Pd

ANALISIS PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI SISTEM ZONASI DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMAN 3 JOMBANG

Indah Nur Fadlilah¹

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI JOMBANG

Email : indahfadlilah96@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu kebijakan pemerintah untuk menyelesaikan tentang masalah pemerataan pendidikan adalah dengan kebijakan zonasi. Penerimaan peserta didik baru sistem zonasi memiliki beberapa peraturan salah satunya adalah radius zona terdekat. Kebijakan sistem penerimaan peserta didik baru sistem zonasi menuai banyak protes, terutama dari orang tua dan siswa dari kelas menengah ke atas yang sebelumnya diuntungkan oleh sistem penerimaan berdasarkan prestasi. Orang tua merasa bahwa sistem zonasi menyulitkan mendaftar ke sekolah. Dalam pelaksanaannya penerapan sistem zonasi ini terdapat berbagai persoalan, salah satunya yaitu kurangnya kemampuan kognitif dan motivasi belajar peserta didik yang diterima melalui sistem zonasi dibandingkan peserta didik yang diterima melalui jalur prestasi. Dari latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian pada Sistem Zonasi di SMA Negeri 3 Jombang yang terfokus pada prestasi belajar siswa melalui sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada Sistem Zonasi di SMA Negeri 3 Jombang.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Sistem Zonasi, PPDB

ABSTRACT

One of the government's policies to solve the problem of educational equality is the zoning policy. Admission of new students to the zoning system has several regulations, one of which is the closest zone radius. The new student admission system policy of the zoning system has drawn a lot of protests, especially from parents and students from the middle class and above who previously benefited from the admission system based on achievement. Parents feel that the zoning system makes it difficult to register with schools. In the implementation of this zoning system there are various problems, one of which is the lack of cognitive abilities and learning motivation of students received through the zoning system compared to students received through the achievement path. From the above background the researcher is interested in conducting research on the Zoning System at SMA Negeri 3 Jombang which is focused on student achievement through the zoning system in the acceptance of new students. In this study using descriptive qualitative research methods with the method of collecting interviews, observation, and documentation on the Zoning System in SMA 3 Jombang.

Keyword: Learning Achievement, Zoning System, Acceptance of New Students

Pendahuluan

Pendidikan merupakan elemen dasar dari hak asasi manusia. Di dalam hak atas pendidikan terkandung berbagai elemen yaitu hak ekonomi, sosial, budaya serta juga hak sipil dan politik. Hak atas pendidikan adalah hak asasi manusia dan sarana yang mutlak diperlukan demi terpenuhinya hak-hak yang lain. Penyelenggaraan pendidikan hingga selesai merupakan prasyarat untuk mendapatkan hak atas pekerjaan, dengan asumsi bahwa dengan pendidikan yang tinggi, maka akan mudah mendapatkan pekerjaan. (Supriyanto Abdi : 2009)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Sedangkan pada pendidikan sendiri memiliki beberapa permasalahan yang menyebabkan pemerintah mengambil jalan tengah dengan menciptakan kebijakan yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah dalam pendidikan tersebut. Masalah yang terdapat sistem pendidikan di Indonesia ini ada berbagai macam seperti rendahnya kualitas, kurangnya sarana dan prasarana, adanya diskriminasi pada pendidikan maupun sekolah, tidak stabilnya pemerataan pendidikan, kurang tersebarnya murid dan lain sebagainya. Oleh sebab itu pemerintah mencetuskan sebuah kebijakan yang bernama Sekolah Zonasi.

Salah satu kebijakan pemerintah untuk menyelesaikan tentang masalah pemerataan pendidikan adalah kebijakan sekolah Sistem Zonasi yang diatur dalam Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017, dengan menerapkan sistem zonasi, sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah paling sedikit 90 persen dari total jumlah peserta didik yang diterima. Domisili calon peserta didik tersebut berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling lambat enam bulan sebelum pelaksanaan PPDB.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Analisis Prestasi Belajar Siswa Melalui Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMAN 3 Jombang“

Metode

Metode merupakan cara yang ditempuh untuk memecahkan masalah suatu objek yang diteliti. Menurut Sugiyono Metode / pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting dari sifat suatu barang atau benda. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk

memberikan sumbangan terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2012:22). Menurut Sugiyono (2014:15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 3 Jombang, sampel penelitian ini sebanyak 60 responden. Pendekatan kualitatif merupakan data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti disajikan dalam bentuk narasi. Dengan menggunakan metode ini dapat menjawab permasalahan penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan melalui lembar observasi dan wawancara peneliti mendapatkan data mengenai analisis prestasi belajar siswa melalui system zonasi dalam penerimaan peserta didik baru di SMAN 3 Jombang dari beberapa tahapan berikut ini : 1) Pelaksanaan system zonasi di SMAN 3 Jombang. Adapun komponen utama pelaksanaan tersebut adalah : a) Pelaksanaan kebijakan, b) Kelebihan Penerapan system zonasi, c) Kekurangan penerapan system zonasi, d) Faktor pendukung dan penghambat kebijakan system zonasi, e) Strategi seleksi PPDB dengan menggunakan system zonasi, f) Tantangan bagi guru dengan adanya system zonasi, g) PPDB menuai banyak protes. 2)Prestasi belajar siswa terdiri dari: a) Usaha guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya sistam zonasi, b) Motivasi belajar peserta didik yang diterima melalui system zonasi, c) Partisipasi peserta didik yang diterima melalui system zonasi, d) Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar siswa, e) Dampak kebijakan system zonasi terhadap prestasi belajar siswa.

Pembahasan

Adanya kebijakan Sistem Zonasi ini merupakan cara pemerintah dalam melaksanakan pemerataan pendidikan yang ditujukan untuk pemeratakan seluruh sekolah agar dapat menerima peserta didik sesuai dengan kapasitas yang telah ditentukan sehingga tidak ada lagi sekolah yang merasa kekurangan murid sehingga menghambat proses pembelajaran. Juga memberikan kemudahan kepada seluruh masyarakat

agar dapat mendaftarkan anak atau keluarganya ke sekolah yang lebih dekat dengan rumah.

Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem zonasi telah dilaksanakan di sekolah tingkat Menengah Atas yaitu SMAN 3 Jombang. Implementasi kebijakan sistem zonasi yang diterapkan di SMAN 3 Jombang ini berjalan lancar, namun kebijakan di luar masih kurang tepat, karena ke tiga sekolah favorit terletak di tengah tengah Kabupaten Jombang. Sehingga implemtasi kebijakan sistem zonasi ini di luar kurang tepat.

Suatu kebijakan yang diterapkan diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang ada, serta dapat menghilangkan atau meminimalisir suatu masalah yang ada di wilayah tersebut. Akan tetapi meskipun kebijakan adalah langkah untuk menghindari masalah bukan berarti tidak ada masalah atau kendala dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut. Ada dampak yang muncul dari berbagai kebijakan yang dilaksanakan, seperti dampak kebijakan sistem zonasi terhadap prestasi belajar.

Dampak untuk prestasi belajar, pihak guru SMAN 3 Jombang tidak bisa mengukur sebelum peserta didik diberikan tes, ujian, atau masukan. Namun dampak dari sebelum adanya kebijakan sistem zonasi dengan setelah adanya kebijakan sistem zonasi ini memang ada penurunan.

Dengan adanya dampak kebijakan sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa ini, setiap guru pasti mempunyai usaha untuk meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya kebijakan ini. Setiap sekolah

memiliki budaya yang sekolah yang berbeda-beda, seperti halnya SMAN 3 Jombang. Usaha guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa di SMAN 3 Jombang dengan cara tetap mempertahankan budaya mengajar. Sehingga bukan guru yang merubah budaya mengajarnya namun peserta didik dipaksakan mengikuti cara belajar guru di SMAN 3 Jombang.

Penerapan kebijakan sistem zonasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Di SMAN 3 Jombang kelebihan yang didapatkan dengan menerapkan sistem zonasi ini sebenarnya bukan kelebihan yang berarti, namun peserta didik yang sudah berada di sekolah yang budayanya bagus mereka akan terbawa dengan budaya bagus tersebut. Adapun kekurangan dari menerapkan sistem zonasi ini salah satu faktornya adalah persebaran sekolahnya yang kurang merata.

Penerapan PPDB menggunakan sistem zonasi terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung kebijakan ini di SMAN 3 Jombang adalah karena kebijakan sudah dibuat maka semua sekolah harus menerapkan kebijakan ini. Faktor penghambatnya berasal dari kurangnya informasi karena ini pertama kali di Jombang.

Strategi seleksi PPDB menggunakan sistem zonasi di SMAN 3 Jombang, tidak ada strategi khusus karena semua sudah terkoordinir jadi satu oleh provinsi, sehingga sekolah-sekolah tinggal menjalankan saja .

Tantangan yang dihadapi guru dengan adanya sistem zonasi. Setiap kegiatan belajar mengajar pasti punya tantangan, akan tetapi tantangan mengajar pada kebijakan sistem zonasi ini lebih besar, karena peserta didik masuk ke SMAN 3 Jombang ini tidak didasarkan pada kriteria sekolah,

namun kebanyakan masuk ke SMAN 3 Jombang ini berdasarkan jarak rumahnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan prestasi belajar sangat banyak ada motivasi, keinginan, kemauan, tingkat kecerdasan, bawaan, kerajinan dari siswanya sendiri, lingkungan belajar siswa, dan masih banyak lagi. Di SMAN 3 Jombang faktor yang sangat mempengaruhi adalah lingkungan pertemanan.

Motivasi peserta didik yang diterima melalui sistem zonasi, motivasi peserta didik pada zaman sekarang dan sebelum era 2000 sudah berbeda, mereka sudah banyak mengenal teknologi seperti *handphone*, mengenal teknologi seperti ini sudah mempengaruhi motivasi belajar. Jadi lingkungan keluarga dan lingkungan teman mempengaruhi prestasi belajar mereka.

Sedangkan untuk partisipasi peserta didik yang diterima melalui sistem zonasi sebenarnya tidak bisa dihubungkan dengan prestasi belajar, karena kebanyakan peserta didik partisipasinya tinggi tapi disisi lain pengetahuan akademiknya kurang. Sehingga partisipasi belajar dengan prestasi belajar samapi saat ini belum bisa dihubungkan.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis Prestasi Belajar Siswa melalui Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMAN 3 Jombang sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan sistem zonasi berjalan lancar, tidak ada keluhan, namun terkadang keluhan kesahnya dari gurunya masing-masing. Untuk implementasi kebijakan di SMAN 3 Jombang sendiri tidak ada, namun di luar kebijakan ini kurang tepat, dibuktikan dengan sekolah-sekolah yang tergolong favorit semua terletak di tengah-tengah kabupaten Jombang.
2. Dampak kebijakan sistem zonasi terhadap prestasi belajar tidak bisa diukur sebelum peserta didik melakukan tes, ujian, dan sebelum peserta didik diberi masukan terlebih dahulu. Sedangkan dampak kebijakannya sebelum dan sesudah ada kebijakan memang ada penurunan. Hal ini dibuktikan dengan sebelum adanya kebijakan sistem zonasi peserta didik lebih mudah diajari, sekali diberi masukan nilainya sudah tinggi, sedangkan setelah ada kebijakan sistem zonasi peserta didik tidak cukup diberi masukan sekali tapi harus dua sampai tiga kali.
3. Usaha guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya sistem zonasi adalah dengan tetap mempertahankan budaya belajar mengajar yang ada di SMAN 3 Jombang, hal ini dibuktikan dengan setiap sekolah memiliki budaya belajar mengajar, sama halnya dengan di SMAN 3 Jombang. Jadi meskipun peserta didik tersebut masuk ke SMAN 3 Jombang melalui sistem zonasi maka akan diperlakukan sama seperti sebelum-sebelumnya.
4. PPDB sistem zonasi di SMAN 3 Jombang tidak menuai banyak kecaman akan tetapi menuai banyak protes. Hal ini dibuktikan dengan

setiap kebijakan pasti ada pro dan kontranya, pro dari kebijakan ini adalah peserta didik yang jarak rumahnya tidak jauh dari sekolah favorit. Sedangkan kontranya adalah ketika peserta didik yang rumahnya jauh dari sekolah favorit atau sekolah yang di inginkan.

5. Kelebihan yang didapatkan dengan menerapkan sistem zonasi ini sebenarnya bukan kelebihan yang berarti. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang sudah berada di sekolah yang budayanya bagus mereka akan terbawa budayanya yang bagus itu.
6. Penerapan sistem zonasi juga mempunyai kekurangan, salah satu faktornya adalah persebaran sekolahnya yang kurang merata. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang ingin sekolah di negeri tapi jarak rumahnya jauh maka mereka tidak bisa masuk, karena nilainya juga tidak bisa bersaing dengan kuota, karena kuota jalur prestasi hanya sedikit.
7. Faktor pendukung kebijakan sistem zonasi salah satunya karena kebijakan sudah dibuat sehingga semua sekolah harus menerapkan. Sedangkan faktor penghambatnya salah satunya kekurangtauan informasi karena ini merupakan hal baru yang ada di Jombang.
8. Strategi seleksi PPDB di SMAN 3 Jombang tidak ada strategi khusus karena semua sudah terkoordinir jadi satu oleh provinsi.
9. Setiap mengajar pasti punya tantangan, akan tetapi tantangan mengajar pada kebijakan sistem zonasi ini lebih besar karena peserta didik yang masuk ke SMAN 3 Jombang tidak didasarkan pada kriteria sekolah.

10. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan prestasi belajar siswa di SMAN 3 Jombang salah satunya adalah faktor lingkungan.
11. Motivasi belajar peserta didik pada zaman sekarang dan sebelum era 2000 sudah sangat berbeda. Cara guru memberi motivasi hanya cukup dengan kata-kata.
12. Partisipasi peserta didik yang diterima melalui sistem zonasi, partisipasi peserta didik dengan prestasi belajar kurang bisa dihubungkan. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik di kelas partisipasinya tinggi namun dalam hal pengetahuan akademiknya kurang.

SARAN

Berdasarkan hasil pengkajian penelitian dilapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah mudahan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Sekolah : kepada pihak sekolah hendaknya memberikan sumber-sumber yang menunjang kegiatan pembelajaran serta memberikan berbagai informasi yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru sehingga prinsip-prinsip dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dapat dijalankan lebih maksimal.
2. Guru : agar lebih giat dalam melaksanakan tugas mengajar agar proses belajar mengajar yang terjadi lebih dapat maksimal. Mencoba berbagai strategi, model dan sumber belajar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga menjadi lebih menarik.

3. Siswa : siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan sikap aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini mendukung jalannya proses belajar dengan lebih baik sehingga prestasi belajar yang dicapai juga akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Moleong, L.J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya.

Moleong, L.J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya.

Moleong, L.J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya.

Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya.

Nasihin, S & Sururi.(2014). *Manajemen Peserta Didik Dalam Riduwan (ED) Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada TK, SD, SMP, SMA, SMK atau bentuk sederajat lainnya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.